

ANALISIS BREAK EVEN POINT (BEP) SEBAGAI DASAR DALAM PERENCANAAN LABA PADA PERUSAHAAN BAKSO TITOTI CABANG KEBON JERUK.

TOMMY ADITYA, Budi Santoso, S.E., MM.

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2009

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : break even point

Abstraksi :

Penentuan analisis break even point merupakan sarana dan tujuan perusahaan dalam merencanakan dan pengambilan keputusan guna untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut mengalami keadaan tidak laba dan tidak merugi / titik impas. Tujuan penulisan untuk menghitung nilai total break even point pada produk tahu dan menghitung biaya variabel, tetap dan harga jual dengan metode BEP. Menurut Rudianto break even point adalah volume penjualan yang harus dicapai perusahaan agar perusahaan tidak mengalami kerugian tetapi juga tidak mengalami kerugian tetapi juga tidak memperoleh laba sama sekali. Pada penelitian ini penulis mengambil objek penelitian pada perusahaan Bakso Titoti cabang Kebon Jeruk yang bertempat di jalan Kebon Jeruk Raya no 93, Jakarta Barat. Analisis pada bulan Juni 2009 menunjukkan bahwa perusahaan Bakso Titoti cabang Kebon Jeruk mencapai titik impas pada penjualan sebesar 7.935,89 unit atau Rp 79.358.859. Sehingga dapat disimpulkan jika penjualan diatas 7.935,89 unit atau Rp 79.358.859, maka usaha tersebut akan mendapat keuntungan dan sebaliknya, jika penjualan dibawah 7.935,85 unit atau berada dibawah Rp 79.358.859 maka usaha tersebut mengalami kerugian.